

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ekstrak daun *Citrus hystrix* DC mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, serta tanin. Ekstrak yang diperoleh dari daun *Citrus aurantifolia* (Christm.) Swingle mengandung alkaloid, flavonoid, steroid atau terpenoid, tanin, juga saponin. Ekstrak yang diperoleh dari daun *Citrus maxima* (Burm.) Merr memiliki kandungan alkaloid, flavonoid, steroid atau terpenoid, tanin, juga saponin.
2. Kategori aktivitas antioksidan ekstrak tunggal daun *Citrus hystrix* DC ialah sedang. Aktivitas antioksidan ekstrak tunggal *Citrus aurantifolia* (Christm.) Swingle dengan kategori kuat. Ekstrak tunggal *Citrus maxima* (Burm.) Merr memiliki aktivitas antioksidan dengan kategori sedang. Aktivitas antioksidan kombinasi ekstrak daun *Citrus hystrix* DC, *Citrus aurantifolia* (Christm.) Swingle serta *Citrus maxima* (Burm.) Merr dengan kategori kuat.
3. Berdasarkan uji statistik yang menggunakan *One Way Anova* sebagai metodenya tidak ditemui adanya perbedaan yang dapat teramati secara signifikan antara ekstrak tunggal maupun kombinasi Ekstrak Daun *Citrus hystrix* DC, *Citrus aurantifolia* (Christm.) Swingle dan *Citrus maxima* (Burm.) Merr dengan vitamin C.

B. Saran

Disarankan untuk mengadakan pengkajian lebih mendalam dan berkelanjutan agar dapat memahami tingkat keefektifan antioksidan apabila dikonsumsi untuk pengobatan tradisional di lingkungan masyarakat maupun di industri. Penelitian dapat dilakukan dengan uji *in vitro* pada hewan coba seperti pada mencit. Tujuan dari penelitian lanjutan tersebut agar dapat mengetahui mekanisme kerja maupun reaksi yang terjadi setelah diberi kombinasi ekstrak daun *Citrus hystrix* DC, *Citrus aurantifolia* (Christm.) Swingle juga *Citrus maxima* (Burm.) Merr untuk penyembuhan penyakit sekaligus dapat digunakan sebagai suplemen kesehatan.